COLLASE
Creative of Learning Students Elementary Education
Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 01, January 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

Analisis karakteristik gambar anak dengan tema lingkungan sekitar Kecamatan Karimunjawa

Alfan Danang Kusuma[1], Nur Fajrie [2], Lovika Ardana Riswari [3]

[1,2,3]PGSD, FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

[1]alfandanang97@gmail.com, [2] nur.fajrie@umk.ac.id, [3]lovika.ardana@umk.ac.id

Abstract
This study aims to analyze and describe the characteristics of children's drawings with the theme of the surrounding environment based on the periodization of children's drawings at SDN 1 Kemujan. The researcher uses a narrative qualitative research type with an approach to the meaning of children's pictures (semiotics). Sources of data in this study are students who will provide information directly by conducting interviews. This research was conducted on fourth grade students of SDN 1 Kemujan. Data collection techniques include interview, observation, and documentation techniques. The data validity test in qualitative research includes credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. While the data analysis technique in this study is data reduction. The results showed that the work of fourth grade students of SDN 1 Kemujan mostly showed the early stages of realism development with the number of works showing the early stages of realism as much as 4 out of or 87.1% of the total number of works. The results of student work that show the early stages of realism are marked by the tendency of students to make pictures with realistic characteristics, indicating that in their work students adapt and blend with the environment causing students to think realistically.

Keywords: Children's Drawings, Periodization of Children's Image Development.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik gambar anak dengan tema lingkungan sekitar berdasarkan periodisasi gambar anak di SDN 1 Kemujan. Peneliti menggunakan jenis penelitian penelitian kualitatif naratif dengan pendekatan makna gambar anak (semiotik). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yang akan memberikan informasi secara langsung dengan melakukan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kemujan. Teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability.* Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *data reduction.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karya siswa kelas IV SDN 1 Kemujan sebagian besar menunjukkan tahap perkembangan awal realisme dengan jumlah karya yang menunjukkan tahap awal realisme sebanyak 4 dari atau 87,1% dari total jumlah karya. Hasil karya siswa yang menunjukkan tahap awal realisme ditandai dengan kecenderungan siswa dalam membuat gambar dengan karakteristik realistis menunjukkan bahwa dalam berkarya siswa menyesuaikan dan menyatu dengan lingkungan menyebabkan siswa berpikir realistis.

Kata Kunci: Gambar Anak, Periodisasi Perkembangan Gambar Anak.

1. Pendahuluan

Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan siswa yang berada pada usia emas (*Golden Age*). Usia ini merupakan masa yang paling efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Potensi tersebut meliputi kemampuan kognitif, motorik, bahasa, seni, moral, sosial, emosional, dan kemandirian. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi tersebut yaitu melalui kegiatan kesenirupaan seperti menggambar. Pada usia ini kegiatan menggambar juga sangat berperan pada pengembangan kreativitas, bahasa, fisik, dan mental siswa. Agar potensi tersebut dapat berkembang dengan optimal maka perlu adanya dorongan dan dukungan dari luar. Dorongan dan dukungan tersebut dapat diperoleh dari lingkungan terdekat siswa, seperti keluarga, sekolah, kebiasaan, dan tempat dimana siswa dibesarkan. Kebiasaan-kebiasaan yang biasa diterima siswa dari lingkungan terdekatnya akan menjadi modal bagi siswa untuk belajar berkomunikasi, mengekspresikan emosinya, dan mengembangkan kreativitasnya. Prawira (2017).

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 01, January 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

Berdasarkan hasil kegiatan studi lapangan dengan melakukan wawancara pada tanggal 21 Juli 2021 dengan guru kelas didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran seni. Kendala tersebut seperti kemampuan mengajar guru dalam bidang seni yang masih sangat minim, sehingga dalam kegiatan menggambar guru membiasakan siswa untuk melihat gambar yang ada di buku (buku tema, buku cerita, buku paket) kemudian siswa meniru atau mencontoh gambar tersebut. Ini berdampak pada hasil gambar siswa yang cenderung sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pada pembelajaran tema hasil gambar yang dibuat oleh siswa sebagian besar sama dengan gambar yang ada di buku tema. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa belum bisa mengembangkan kemampuan dalam menggambar yang sesuai dengan tema. Dijumpai pula beberapa siswa yang hasil gambarnya tidak sesuai dengan tema. Selain itu metode dan media pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan perkembangan seni rupa anak. Padahal pada masa ini proses berkesenirupaan seperti menggambar memiliki peran penting dalam memahami perkembangan kognisi, motorik, emosi, sosial, berpikir, kepribadian, keindahan dan kreativitas siswa. Selain kegiatan menggambar, siswa juga perlu pendukung untuk mendapatkan lebih banyak motivasi untuk menghasilkan sebuah karya seni yang akan dibuatnya agar bisa mendapatkan hasil yang akan diperoleh. Salah satu pendukungnya adalah lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik gambar anak dengan tema lingkungan sekitar berdasarkan periodisasi gambar anak di SDN 1 Kemujan.

Gambar Anak

Gambar merupakan sebuah sarana yang segala sesuatunya diwujudkan dengan mengilustrasikan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti slide, potret, lukisan, film, *opaque projector*, ataupun strip (Shokiyah, 2015). Gambar adalah media yang sering digunakan, gambar bisa disebut Bahasa yang umum, yang bisa dimengerti dan dinikmati dimanapun (Hartosujono, 2012). Gambar dapat dikatakan sebagai sebuah permainan selama itu tidak memaksa dan dapat menghibur pembuatnya. Selain itu, gambar juga mengungkapkan banyak kenyataan dalam kehidupan. Gambar juga dapat dikatakan sebagai sebuah mimpi di atas kertas, dimana dalam sebuah gambar muncul keinginan-keinginan baik disadari maupun tidak. Selain itu, gambar juga merupakan sebuah kenyataan dari pikiran-pikiran siswa dimana pada saat-saat tertentu mendorong siswa untuk menggambar. Jadi, gambar yang dihasilkan oleh siswa tidak semata-mata untuk mengungkapkan ekspresinya saja, namun dalam sebuah gambar tersebut terkandung makna-makna tertentu yang ingin diungkapkan oleh pembuatnya.

Prawira (2017:173) juga menjelaskan bahwa “gambar adalah sebuah karangan yang menggunakan bahasa rupa sebagai alat komunikasinya”. Gambar yang dihasilkan oleh siswa difungsikan sebagai media eskpresi dan komunikasi bagi siswa. Melalui kegiatan menggambar, akan lebih mudah bagi siswa untuk menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk goresan-goresan dari pada melalui perkataan. Pada masa kini, gambar yang dibuat oleh siswa bukan hanya sekedar coretan-coretan semata jadi jangan sampai diremehkan karena hal tersebut bisa menjadi sebuah pendekatan untuk mengenal kepribadian siswa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gambar adalah hasil pengaktualan dari curahan pikiran atau imajinasi yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi agar dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Periodisasi Perkembangan Gambar Anak

Membahas seni rupa anak tidak lepas dari pembahasan perkembangan anak pada umumnya. Proses perkembangan anak akan mengalami berbagai fase mulai dari perkembangan jasmani maupun perkembangan rohani anak. Perkembangan seni rupa anak juga akan mengalami berbagai tahap yang sesuai dengan perkembangan usianya. Horovitz, Kortesluoma (2008) mengklasifikasikan tahap perkembangan seni anak menjadi tiga tahap, yaitu scribble stage, schematic stage, dan true-to-appearance stage. Selain itu, Bessas (2006) juga mengklasifikasikan perkembangan seni rupa anak dalam beberapa tahap, yaitu: tahap coreng-moreng (2-4 tahun), tahap pra bagan (4-7 tahun), tahap bagan

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 01, January 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

(7-9 tahun), tahap awal realisme (9-12 tahun), tahap naturalisme/ pseudo naturalistic (12-14 tahun), dan tahap dewasa/ the period of decision (14-17 tahun).

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian penelitian kualitatif naratif dengan pendekatan makna gambar anak (semiotik). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yang akan memberikan informasi secara langsung dengan melakukan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kemujan. Teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability.* Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification.*

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Anak kelas IV SDN 1 kemujan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 2 anak yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan. Berdasarkan pembagian periodisasi gambar anak menurut *Viktor Lowenveld*, anak kelas IV termasuk kedalam periodisasi tahap awal realisme.

Tabel 1. Daftar Anak Pada Periodisasi Awal Realisme

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	Periodisasi
1	BIA	P	Kelas IV	Awal realisme
2	TA	L	Kelas IV	Awal realisme

Karya 1

Gambar 1. Karya BIA Kelas IV

Gambar diatas adalah hasil karya dari BIA siswa kelas IV SDN 1 Kemujan. Tema yang diambil pada gambar diatas yaitu tentang tema lingkungan sekitar sekolah. Didalam gambar diatas ada beberapa objek yaitu terdapat beberapa tumbuhan di bagian depan, di bagian belakang tampak terlihat pintu dan jendela, serta ada juga tempat untuk cuci tangan. Bentuk gambar mulai mengarah kebentuk realistis, meskipun masih nampak lebih kaku. Sudah mulai mengekspresikan obyek gambar dengan karakter tertentu misalnya bentuk daun hanya terhilat seperti menggerombol. Didalam gambar diatas anak sudah memperlihatkan karakter warnanya meskipun berlum terlihat efek pada gelap terangnya. Adanya penghiasan obyek dalam gambar dan gambar sudah terlihat menyerupai kenyataan. Selain itu dalam perbandingan ukuran pada bentuk obyek gambar belum dikuasai sepenuhnya dan obyek juga sudah tidak lagi bertumpu pada garis dasar melainkan pada bidang dasar. Dari hasil uraian tersebut dapat menunjukkan bahwa gambar tersebut berdasarkan periodisasi gambar anak masuk pada tahap awal reaslisme.

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 01, January 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

Karya 2

Gambar 2. Karya TA Kelas IV

Gambar diatas adalah karya dari TA siswa kelas IV SDN 1 Kemujan. Tema yang ada pada gambar tentang lingkungan sekitar sekolah. Dalam gambar ini digambarkan sebuah gedung sekolah meliputi beberapa kelas dan kantor sekolah. Di depannya tampak berdiri tiang bendera. Di bagian belakang tampak terlihat beberapa pohon. Gambar diatas dapat diuraikan bahwa gambar yang dihasilkan bentuknya mulai mengarah ke bentuk realistis, meskipun masih terkihat kaku. Dalam gambar tersebut anak mulai mengekspresikan obyek gambar dengan karakter tertentu. Karakter warna yang dihasilkan pada gambar tersebut sudah mulai mendapat perhatian yaitu apa yang ada di obyek asli sudah diterapkan kedalam obyek gambar yang dibuatnya. Tidak adanya garis horizon pada gambar ini, tapi sudah adanya menghias pada obyek gambar. Karya anak sudah menyerupai kenyataan kesadaran perspektif mulai muncul meskipun berdasarkan penglihatan sendiri. Belum adanya kesadaran untuk berkelompok, tetapi anak sudah bisa menyatukan antara obyek dengan lingkungan. Perhatian terhadap obyek sudah mulai rinci, namun dalam perbandingan ukuran bentuk obyek belum dikuasai sepenuhnya. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa berdasarkan periodisasi karakteristik gambar anak, gambar diatas termasuk tergolong pasa tahap awal realisme.

3.2. Diskusi

Dari gambar yang dihasilkan oleh subyek penelitian, maka peneliti akan membahas hasil tersebut. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, gambar anak-anak kelas IV SDN 1 kemujan yaitu besarnya perhatian anak terhadap obyek gambar yang dibuatnya. Bentuk gambar mulai mengarah ke bentuk realistis, tetapi nampak lebih kaku, hal ini sebagai akibat perkembangan social yang meningkat, mereka lebih memikirkan bentuk gambar yang dapat diterima oleh lingkungannya, akibatnya spontanitas berkurang. Anak mulai mengekspreaikan obyek gambar dengan karakter tertentu, lelaki atau wanita secara jelas. Karakteristik warna mulai mendapat perhatian, walaupun belum adanya penampilan dalam hal perubahan efek warna seperti gelap terang dan bayangan. Dalam gambar adanya penemuan penggambaran bidang dasar sebagai tempat pijakan (ground) benda dan obyek gambar. Adanya garis horizon, walaupun fungsinya belum dimengerti, sehingga kesan perfektif akan kelihatan janggal. Terlihat adanya menghias (mendekorasi) obyek gambar. Karya anak lebih menyerupai kenyataan. Kesadaran perfektif mulai muncul, namun berdasarkan penglihatan sendiri. Kesadaran untuk berkelompok dengan teman sebaya dialami pada masa ini. Anak-anak lebih menyatukan antara objek yang gambar dengan lingkungan. Perhatian kepada objek sudah mulai rinci. Hal ini menunjukkan bahwa anak ada pada masa tahap awal realisme.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil karya siswa kelas IV SDN 1 Kemujan sebagian besar menunjukkan tahap perkembangan awal realisme dengan jumlah karya yang menunjukkan tahap awal realisme sebanyak 4 dari atau 87,1% dari total

Journal of Elementary Education E-ISSN: 2614-4093
Volume 06 Number 01, January 2023 P-ISSN: 2614-4085

jumlah karya. Hasil karya siswa yang menunjukkan tahap awal realisme ditandai dengan kecenderungan siswa dalam membuat gambar dengan karakteristik realistis menunjukkan bahwa dalam berkarya siswa menyesuaikan dan menyatu dengan lingkungan menyebabkan siswa berpikir realistis.

5. Referensi

Bessas, T., Vamvakidou, I., & Kyridis, A. 2006. Greek pre-schoolers crayon the politicians: a semiotic analysis of children's drawing. *Contemporary Issues in Early Childhood*. 7(2), 162-173.

Hartosujono. 2012. Studi Eksploratif Hasil Gambar Anak Usia 4 dan 6 Tahun. *Humanitas*. 9(1), 95-101.

Kortesluoma, R. L., Punamaki, R. L., & Nikkonen, M. 2008. Hospitalized children drawing their pain: the content and cognitive and emotional characteristics of pain drawings. *Journal of Child Healt Care.* 12(4), 284-300.

Prawira, N, G. 2017. *Seni Rupa dan Kriya: Buku Ajar bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD dan SD (Disesuaikan dengan Kurikulum 2013).* Bandung: Satu Nusa

Shokiyah, N, N. 2015. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 7(2), 182-191.